



STUNTING

Pencegahan dan Penanganan
di Bidang Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan data di tahun 2011, Indonesia berada di peringkat lima dari 81 negara dengan jumlah anak stunting terbesar di dunia—mencapai 7.547.000 anak dan dilaporkan memiliki jumlah anak stunting yang lebih besar daripada beberapa negara Afrika, seperti Ethiopia, Republik Demokratik Kongo, Kenya, Uganda, dan Sudan.

Dibutuhkan upaya yang keras dalam menanggulangi stunting di Indonesia, salah satunya melalui literatur tentang stunting khususnya dalam perspektif Kesehatan Masyarakat. Kurangnya bahan bacaan ataupun hasil penelitian tentang stunting membuat buku tentang stunting sangat diperlukan. Kehadiran buku ini diharapkan dapat menyumbang ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan masyarakat.

Isi buku ini tidak sebatas menyampaikan konsep berkenaan dengan stunting. Namun juga konsep penanggulangan stunting yang lebih praktis dan aplikatif berdasarkan penelitian/pengabdian yang telah dilakukan. Sehingga buku ini dapat menjadi pedoman peneliti, dosen, mahasiswa, dan praktisi penyuluh kesehatan saat memberikan edukasi di masyarakat.

STUNTING
Pencegahan dan Penanganan
di Bidang Kesehatan Masyarakat

Dr. Dewi Rokhmah, S.KM, M.Kes | Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes.
Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM, M.Kes | Ninna Rohmawati, S.Gz., M.PH.

INTELIGENSIA
MEDIA

Penulis:
Dr. Dewi Rokhmah, S.KM, M.Kes | Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes.
Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM, M.Kes | Ninna Rohmawati, S.Gz., M.PH.



STUNTING

Pencegahan dan Penanganan
di Bidang Kesehatan Masyarakat



Stunting

Pencegahan dan Penanganan
di Bidang Kesehatan Masyarakat



Stunting

Pencegahan dan Penanganan
di Bidang Kesehatan Masyarakat

Penulis:

Dr. Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes
Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes.
Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes
Ninna Rohmawati, S.Gz., M.PH.

STUNTING

Pencegahan dan Penanganan di Bidang Kesehatan Masyarakat

Penulis:

Dr. Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes
Anita Dewi Moelyaningrum, S.KM., M.Kes.
Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes
Ninna Rohmawati, S.Gz., M.PH.

ISBN: 978-623-6548-56-1

Copyright © Januari, 2021

Ukuran : 15,5 cm x 23 cm; Hal: xiv + 146

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak dalam bentuk apapun tanpa ijin tertulis dari pihak penerbit.

Cover : Rahardian Tegar Layout: Nur Saadah

Edisi I, 2020

Diterbitkan pertama kali oleh **Inteligensia Media**
Jl. Joyosuko Metro IV/No 42 B, Malang, Indonesia
Telp./Fax. 0341-588010
Email: inteligensiamedia@gmail.com

Anggota IKAPI No. 196/JTI/2018

Dicetak oleh **PT. Cita Intrans Selaras**
Wisma Kalimetro, Jl. Joyosuko Metro 42 Malang
Telp. 0341-573650
Email: intrans_malang@yahoo.com



Pengantar Pakar

Prof. Dr. drg. Ristya Widi Endah Yani, M.Kes

Stunting merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi dunia, khususnya pada negara miskin dan negara berkembang seperti Indonesia. *Stunting* merupakan bentuk kegagalan dalam masa pertumbuhan (*growth faltering*) akibat dari akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berangsur sangat lama, dimulai dari masa kehamilan hingga usia 24 bulan yang berdampak pada tingginya angka kesakitan, perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental dan kematian akibat dari *stunting*. Hal ini berkaitan langsung dengan kualitas generasi muda sebagai penerus bangsa. Maka dari itu diperlukan upaya yang komprehensif dalam mencegah dan menanggulangi *stunting*.

Saat ini di masyarakat kita masih belum menyadari bahaya *stunting*. Sehingga, diperlukan literatur tentang *stunting* khususnya dalam perspektif Kesehatan Masyarakat. Kurangnya bahan bacaan

ataupun hasil penelitian tentang *stunting* membuat buku *stunting* sangat diperlukan. Kehadiran buku ini diharapkan dapat menyumbang ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan masyarakat. Setiap bab yang ada di dalam buku ini tidak hanya mengupas secara teori terkait *stunting*, tetapi juga menyajikan *stunting* secara lebih praktis dan aplikatif dalam konteks hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat di berbagai wilayah kabupaten yang menjadi lokus *stunting* dan mendapatkan prioritas program dari pemerintah.

Buku ini dapat menjadi pedoman bagi peneliti, dosen, mahasiswa sekaligus para praktisi seperti penyuluh ataupun promotor kesehatan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat tentang *stunting*. Pentingnya menggunakan media untuk melakukan edukasi adalah agar masyarakat lebih tertarik dan lebih mampu menangkap materi yang disampaikan oleh penyuluh kesehatan atau promotor kesehatan. Terdapat poster dan modul di dalam buku ini yang berguna sebagai acuan melakukan penyuluhan kesehatan tentang *stunting*. Penyuluh kesehatan juga dapat mengembangkan media promosi menggunakan media lain seperti video, *leaflet*, *powerpoint*, maupun media lainnya. Konten dari media yang dibuat dapat mengacu pada materi yang telah disajikan dalam buku ini. Terakhir, semoga buku ini bermanfaat bagi setiap pembaca dan pembaca dapat memahami dengan jelas terkait informasi yang disajikan dalam buku *stunting* ini.



Pengantar Penulis

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena atas izin-Nya penulis mendapatkan semangat, kekuatan, dan pemikiran yang kuat sehingga buku berjudul *Stunting: Pencegahan dan Penanganan di Bidang Kesehatan Masyarakat* ini dapat terselesaikan. Buku ini berisi penjelasan secara teoretis tentang *stunting* dan dilengkapi dengan hasil penelitian tentang *stunting* yang dilakukan secara bertahap dalam kurun waktu kurang lebih 3 tahun dengan mengedepankan perspektif kesehatan masyarakat sesuai dengan kapasitas dan kepakaran tim penulis. Selain itu, di dalam buku ini juga menyajikan hasil pengelolaan secara praktis terkait media promosi kesehatan dalam penanggulangan *stunting* yang dijelaskan secara lebih detail berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim penulis di beberapa lokasi penemuan *stunting* khususnya di Kabupaten Jember dan Bondowoso pada tahun 2018-2020. Dan, yang menjadi penutup bab dalam buku ini disajikan bagaimanakah strategi dalam melakukan diseminasi dan publikasi

Digital Repository Universitas Jember

dari hasil penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan *stunting*.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan buku ini. Harapan kami semoga buku ini bermanfaat bagi praktisi, peneliti, masyarakat umum, serta mahasiswa dan dosen yang telah dan akan mengembangkan penelitian tentang *stunting*. Tentu saja kami tetap menerima saran dan kritik terhadap isi buku ini demi perbaikannya ke depan.





Pengantar Penerbit

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan fisik yang ditandai dengan penurunan kecepatan pertumbuhan, akibat dampak dari ketidakseimbangan gizi. Menurut WHO tahun 2016, prevalensi balita *stunting* di dunia sebesar 22,9% dan keadaan gizi balita pendek menjadi penyebab 2,2 juta dari seluruh penyebab kematian balita di seluruh dunia. Hampir setengah tingkat kematian pada anak-anak di bawah lima tahun di Asia dan Afrika disebabkan oleh kekurangan gizi. Ini menyebabkan kematian tiga juta anak per tahun.

Tentu, permasalahan tentang *stunting* dialami oleh seluruh negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Berdasarkan data di tahun 2011, Indonesia berada di peringkat lima dari 81 negara dengan jumlah anak *stunting* terbesar di dunia – mencapai 7.547.000 anak. Indonesia dilaporkan memiliki jumlah anak *stunting* yang lebih besar daripada beberapa negara Afrika, seperti Ethiopia, Republik Demokratik Kongo, Kenya, Uganda, dan Sudan. Selama tahun 2007-2011, Indonesia

dilaporkan memiliki anak-anak dengan berat badan sedang, berat badan rendah, dan berat badan berlebih yang masing-masing mencapai 13%, 18% dan 14%.

Untuk menurunkan angka *stunting*, pemerintah Indonesia telah menyusun lima strategi nasional yang disusun melalui proses penilaian dan diagnosis yang komprehensif, hingga menentukan prioritas kegiatan yang dilakukan. Salah satu strategi pilar itu adalah melakukan penyesuaian perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pemantauan, dan pengendalian kegiatan lintas sektor serta antartingkat pemerintahan dan masyarakat

Namun faktanya, strategi ini tidak berjalan dengan mulus. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya program pemerintah dalam menurunkan *stunting* di Indonesia yang hanya dilakukan pada beberapa sektor. Padahal permasalahan *stunting* bukan hanya dari satu sektor saja, namun multisektor. Kalau kita telisik lebih jauh, masalah *stunting* muncul akibat adanya sejumlah masalah yang terjadi di masyarakat, di antaranya kemiskinan, pendidikan yang rendah, gizi buruk, rendahnya kesadaran kesehatan serta tidak tersedianya fasilitas sanitasi yang memadai di rumah warga.

Strategi penanggulangan *stunting* tentu tidak bisa dilaksanakan secara sembarangan, butuh kecermatan dan kejelian dalam melihat masalah agar menghasilkan solusi yang benar-benar tepat sasaran. Dan, diharuskan melibatkan peran serta seluruh pihak, baik dari pemerintah dan masyarakat, agar permasalahan *stunting* ini dapat segera ditanggulangi. Sebenarnya, sudah ada peran serta masyarakat yang bisa kita lihat, yaitu melalui berbagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti maupun akademisi, salah satunya yang dilakukan oleh akademisi dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang kemudian dijadikan buku.

Buku dengan judul *Stunting: Pencegahan dan Penanganan di Bidang Kesehatan Masyarakat* ini berisi penjelasan secara teoretis tentang *stunting* dengan mengedepankan perspektif kesehatan masyarakat berdasar penelitian/pengabdian yang telah dilakukan di beberapa wilayah di Indonesia. Semoga dengan hadirnya buku ini menambah referensi berkenaan dengan *stunting*.

Daftar Isi

Pengantar Pakar ... v
Pengantar Penulis ... vii
Pengantar Penerbit ... ix
Daftar Isi ... xi
Daftar Tabel ... xii
Daftar Gambar ... xiii
Daftar Bagan ... xiv
<hr/>
Bab 1: Mengenal <i>Stunting</i> ... 1
<hr/>
Bab 2: Ancaman <i>Stunting</i> ... 9
<hr/>
Bab 3: Kebijakan dan Program Penanggulangan <i>Stunting</i> ... 15
<hr/>
Bab 4: Penatalaksanaan Prinsip Higiene Sanitasi Pengolahan Makanan dalam Penanggulangan <i>Stunting</i> ... 28
<hr/>
Bab 5: <i>Stunting</i> dan Ketahanan Pangan ... 37
<hr/>
Bab 6: Pengolahan PMT Guna Mencegah <i>Stunting</i> ... 57
<hr/>
Bab 7: <i>Stunting</i> dan Sanitasi Lingkungan ... 67
<hr/>
Bab 8: <i>Health Literacy</i> Keluarga dengan Balita <i>Stunting</i> ... 72
<hr/>
Bab 9: Pemberdayaan Masyarakat dalam Penanggulangan <i>Stunting</i> ... 83
<hr/>
Bab 10: Modal Sosial dalam Penanggulangan <i>Stunting</i> ... 90


Bab 11: Pemanfaatan Media dalam Penanggulangan *Stunting* ... 96

Bab 12: Tantangan Penelitian *Stunting* di Masa Datang ... 116

Bab 13: Diseminasi dan Publikasi Penelitian *Stunting* ... 121

Daftar Pustaka ... 132

Tentang Penulis ... 143



Daftar Tabel

Tabel 1. Status Gizi Anak Menggunakan Indikator PB/U atau TB/U Berdasarkan WHO 2005 ... 3

Tabel 2. Perbandingan Anak dengan Tinggi Badan Normal dan *Stunting* ... 10

Tabel 3. Imunisasi Dasar Lengkap ... 20

Tabel 4. Zat Gizi dan Sumber Bahan Makanan untuk Pencegahan dan Penanggulangan *Stunting* ... 59

Tabel 5. Kandungan Gizi Daun Kelor dalam 100 gram ... 62

Tabel 6. Kandungan Gizi Ikan Lele dalam 100 gram ... 63

Daftar Gambar

- Gambar 1. Perbandingan Perkembangan Otak Anak *Stunting* dan Anak Sehat ... 10
- Gambar 2. Tumpeng Gizi Seimbang dan Piring Makanku ... 45
- Gambar 3. Model Konsep *Health Literacy* ... 74
- Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan dan Peningkatan Pengetahuan Tentang *Stunting* ... 88
- Gambar 5. Pemberdayaan Masyarakat dalam Membuat Menu PMT Bergizi Cegah *Stunting* berupa Biskuit Daun Kelor ... 89
- Gambar 6. Cover Modul Penyuluhan Mengatasi *Stunting* pada Anak ... 103
- Gambar 7. Cuplikan Pedoman Fasilitator dalam Modul *Stunting* ... 104
- Gambar 8. Cuplikan Resep PMT dari Labu Siam dalam Modul *Stunting* ... 105
- Gambar 9. Cover Modul Pencegahan *Stunting* di 1000 HPK ... 106
- Gambar 10. Cuplikan Resep PMT Nugget Lele untuk Mencegah *Stunting* ... 107
- Gambar 11. *Leaflet* Pencegahan *Stunting* pada Anak Tampak Depan ... 109
- Gambar 12. *Leaflet* Pencegahan *Stunting* pada Anak Tampak Belakang ... 109
- Gambar 13. Cover dari Lembar Balik "Cegah *Stunting* Itu Penting!" ...111
- Gambar 14. Isi Lembar Balik Tentang 1000 HPK ... 112
- Gambar 15. Isi Lembar Balik Tentang *Stunting* ... 113
- Gambar 16. Cuplikan Video Pembuatan Menu PMT Puding Labu Siam ... 115

- Gambar 17. Bukti LOI Diseminasi Penelitian *Stunting* pada *International Conference ...* 124
- Gambar 18. Bukti *Letter of Acceptance* Publikasi Artikel *Stunting* di *IJPHRD ...* 126
- Gambar 19. Artikel Tentang *Stunting* yang Diterima untuk Dipublikasikan di *IJPHRD ...* 126

The logo of Universitas Jember is a shield-shaped emblem. It features a central green and red floral motif. The word "UNIVERSITAS" is written in a semi-circle at the top, and "JEMBER" is written in a semi-circle at the bottom, both in a light blue-grey color. The background of the shield is yellow.

Daftar Bagan

- Bagan 1. Keterkaitan Antara Penerapan Higiene Sanitasi Makanan dengan Pencegahan *Stunting ...* 36
- Bagan 2. Prosedur Pembuatan Nugget Ikan ... 65

Daftar Pustaka

Buku

- Adriani, M., & Wirjatmadi, P. B. 2014. *Gizi & Kesehatan Balita: Peranan Mikro Zinc*. Kencana
- Adriyani, M. & B. Wijatmadi. 2012. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Almatsier, S. 2001. *Prinsip-prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Angriani S, Merita, Aisah. 2019. Hubungan Lama Pemberian Asi dan Berat Lahir dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Tahun 2019. *Jurnal Akademika Baiturrahim*. 8(2): 244-251.
- Antonio, W. H. O. and Weise, S. 2012. *WHA Global Nutrition Targets 2025*. Stunting Policy Brief.
- Anwar, Ilham. 2010. *Pengembangan Bahan Ajar. Bahan Kuliah Online*. Direktori UPI: Bandung.
- Arianto, K & Fitriana, EN. 2013. Modal Sosial dalam Kemandirian Masyarakat di Bidang Kesehatan. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik JKAP*, 17(2): 37-49.
- Arini, F.A, Puspareni, LD dan Iin Fatmawati. 2018. PKM Pemberdayaan Ibu Dengan Balita Melalui Praktik Pemberian Makanan Bayi Dan Anak Dengan Gizi Seimbang Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukmajaya Kota Depok. *Prosiding*. Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Arnita, S, Rahmadhani, DY, Sari, MT. 2020. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Upaya Pencegahan Stunting pada Balita

- di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 1(9): 6-14.
- Arrish, J., Yeatman, H., & Williamson, M. (2017). Midwives' Role in Providing Nutrition Advice during Pregnancy: Meeting the Challenges? A Qualitative Study. *Nursing Research and Practice*, 2017(July), 1–11. <https://doi.org/10.1155/2017/7698510>
- Aryastami, N.K. 2015. *Pertumbuhan usia dini menentukan pertumbuhan usia pra-pubertas (studi longitudinal IFLS 1993-1997-2000) [Longitudinal study, secondary data analisis]*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Badan Ketahanan Pangan. 2014. *Pedoman Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran Kementerian Pertanian*. Jakarta Badan Ketahanan Pangan.
- Basri, H. 2018. Kemampuan kognitif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran ilmu sosial bagi siswa sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Bloem MW, Pee SD, Hop LT, Khan NC, Laillou A, Minarto, Pfanner RM, Soekarjo D, Soekirman, Solon JA, Theary C, Wasantwisut E, 2013. Key strategies to further reduce stunting in Southeast Asia: Lessons from the ASEAN countries workshop. *Food and Nutrition Bulletin*: 34:2.
- Budiastutik, I & Rahfiludin, MZ. 2019. Risk Factors of Child Stunting in Developing Countries. *Amerta Nutrition* 122-126.
- Cahyono, dkk. 2016. Faktor Penentu Stunting Anak Balita pada Berbagai Zona Ekosistem di Kabupaten Kupang. *Jurnal Gizi Pangan*, 11(1):9-18.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI)*. Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Jakarta, Depkes RI.
- Depkes RI. 2003. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942. Tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) Lokal Tahun 2006*. Jakarta: Depkes RI.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset,

- Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. *Panduan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018*. Jakarta: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Dewan Ketahanan Pangan RI. 2015. *Kebijakan Strategis Pangan dan Gizi tahun 2015-2019*. Jakarta: Dewan Ketahanan Pangan RI.
- Eriksson, M. 2010. *Social Capital, Health and Community Action Implication for Health Promotion*. Sweden: Umea University
- Fikawati, S. dan G. Apriluana. 2018. Analisis Faktor-Faktor Resiko terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita (0-59 Bulan) di Negara Berkembang dan Asia Tenggara. *Media Litbangkes*. 28 (4): 247 - 256.
- Food and Drug Administration (FDA). 2005. *Employee Health and Personal Hygiene Handbook Food and Drug Administration (FDA)*. 2015.
- Food and Nutrition Technical Assistance Project (FANTA). 2003. *Food Access Indicator Review*. Food and Nutrition Technical Assistance. Academy for Educational Development 1825 Connecticut Ave, NW Washington, DC 20009-5721.
- Fukuyama, F. 1995. *Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity*. New York: The Free Press
- Gandahusada, S. 2006. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: FK UI
- Grantham, McGregor S. 2007. Developmental potential in the first 5 years for child in developing countries. *Lancet*. 369:60-70
- Hadiat. 2013. Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Peraturan presiden RI No.42 Tahun 2013). Persentasi disampaikan pada talkshow Gerakan Nasional 1000 HPK Jakarta, 19-20 Oktober 2013
- Hardinsyah & Supriasa, I.D.N. 2016. *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit EGC Buku Kedokteran.
- Hasbullah, J. 2006. *Sosial Kapital Menuju Keunggulan Budaya Manusia Indonesia*. Jakarta: United Press
- Hestuningtyas, T.R. 2013. Pengaruh Konseling Gizi terhadap pengetahuan, sikap, praktik ibu dalam pemberian makan anak dan asupan zat gizi anak *stunting* usia 1-2 tahun di kecamatan

- Semarang Timur. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Husaini & Marlinae, L. 2016. *Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan*. Universitas Lambung Mangkurat Press: Banjarbaru
- Illahi & Muniroh. 2016. Gambaran Sosio Budaya Gizi Etnik Madura. *Media Gizi Indonesia*, 11(2);135-143
- Imansari DS, Moelyaningrum AD, Ningrum PT. 2018. Higiene Sanitasi Dan Kandungan Pewarna Berbahaya Pada Keripik Pisang (Studi Pada Industri Rumah Tangga Keripik Pisang Di Kecamatan X Kabupaten Y). vol 2. Issue 1. P: 1-9. *Jurnal Amerta Nutrition*.
- Indonesiabaik.id. 2019. *Booklet Bersama Perangi Stunting*. Jakarta Pusat: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika
- Irwansyah, I. 2016. Kehamilan Remaja dan Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-23 Bulan di Lombok Barat. *BKM Journal of Community Medicine and Public Health*, Vol.36, No. 6
- Istiany, A. dan Rusilanti. 2014. *Gizi Terapan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jatmika, EDJ, Maulana, M, Kuntoro & Martini, S. 2019. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K-Media: Yogyakarta
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2018. *Buku Saku Kader Pembangunan Manusia (KPM): Memastikan Konvergensi Penanganan Stunting Desa*.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2017. *Buku Saku Desa dalam Penanganan Stunting*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). 2018. *Hasil Utama Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. ISSN 2088–270 X
- Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Situasi Balita Pendek*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.

- Kementerian Perencanaan dan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Bappenas
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/ Menkes/ SK/ VII/ 2003 Tentang Persyaratan *Hygiene* Sanitasi Rumah Makan Dan Restoran. Jakarta: Depkes RI
- Kholid, A. 2014. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kodyat, B.A. 2014. Pedoman Gizi Seimbang 2014. Permenkes RI No. 41 tahun 2014. Disampaikan di DIY, tanggal 26 November
- Kusumawardani E, Arkhaesi N, Hardian H. 2012. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak. Fakultas Kedokteran
- Kusumawati E dan Rahardjo S. Pengaruh Pelayanan Kesehatan Terhadap Gizi Buruk Anak Usia 6-24 bulan. *Kesmas Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*; Volume 6, nomer 4, Februari 2012;6 (4); 158 – 162
- Kusumawati, E, Rahardjo, S dan Endo Dardjito. 2015. Pemberdayaan ibu sebagai upaya deteksi dini kekurangan gizi balita di Puskesmas IISumbang Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kesmasindo*, 7(3); 225-236.
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 2018. *Widyakarya nasional pangan dan gizi XI 2018: Penguatan koordinasi pembangunan pangan dan gizi dalam penurunan stunting*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Lukman, Suminar Setiadi Ahmadi, Wasmen Manalu, Deden Sumirat Hidayat. 2016. *Pedoman Publikasi Ilmiah 2019*. Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal

- Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Luthviatin, *et al.* 2012. *Dasar-Dasar Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jember: Jember University Press
- Manikyamba *et al.* 2015. Impact of Nutritional Education on the Knowledge of Mothers regarding Infant and Young Child Feeding Practices. *Scholars Journal of Applied Medical Sciences (SJAMS)* 2015: 3 (34):1074-1078. ISSN 2347-954X.
- Mardikanto, T & Soebinto, P. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Maulana. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Moelyaningrum AD, 2012. Hazard Analysis Critical Point (HACPP) Pada Produk Tape Singkong Untuk Meningkatkan Keamanan Pangan Tradisional Indonesia (Studi Di Wilayah Kabupaten Jember). *The Indonesian Journal of Health Science* 3, Vol 3. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Moelyaningrum AD. 2007. Food Hygiene and Sanitation of Street Vendors for Prevention Food Borne Disease in Jember University Area. *Jurnal Spirulina* Vol 2, No. 1. Pusat Penelitian Kesehatan. Lembaga Penelitian Universitas Jember.
- Moelyaningrum AD. 2019. Boric Acid and Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) On Kerupuk To Improve the Indonesians Traditional Foods Safety. *International Journal of Scientific & Technology Research* Volume 8, Issue 06, June, P=50-54.
- Mubarak, Z. 2010. Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Proses Pengembangan Kapasitas Pada Program PNPM Mandiri Perkotaan Di Desa Sastrodirjan Kabupaten Pekalongan. *Tesis*. Program Studi Magister Teknik Pemberdayaan Wilayah Dan Kota. Undip. Semarang.
- Mugianti, *et al.* 2018. Faktor penyebab anak Stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners dan Kebidanan*. Vol. 5. No. 3. Desember 2018. Hlm. 268–278.
- Nainggolan, K. 2008. Arah Kebijakan Penyediaan Pangan dalam Negeri. *Pangan*. 50(7); 79-91.

- Ngaisyah, D. 2015. Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung Kidul. *Jurnal Medika Respirati*. Vol X Nomor 4 Oktober 2015. ISSN: 1907–3887.
- Notoatmodjo, S. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keempat. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012a. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Onis, M. De, & Branca, F. (2016). Review article childhood stunting: a global perspective. *Maternal & Child Nutrition*, 12(1), 12–26
- Palino, I. L. 2017. Determinan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12 - 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat (JIMKESMAS)*. Hal. 1 - 12, No 6, Vol 2.
- Pertiwi, D., Kusudaryati, D., Muis, S. F. & Widajanti, L. 2017. Pengaruh suplementasi Zn terhadap perubahan indeks TB / U anak stunted usia 24-36 bulan. *J. Gizi Indonesia*. 5:98–104.
- Prayitno, G., A. Subagiyo, S. A. Rusmi, dan E. F. Firdausy. 2019. *Perencanaan Desa Terpadu (Modal Sosial dan Perubahannya)*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Priyoto. 2015. *Perubahan Dalam Perilaku Kesehatan Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachman, H.P.S. 2010. Aksesibilitas Pangan: Faktor Kunci Pencapaian Ketahanan Pangan di Indonesia. *Pangan*. 19(1); 147-156
- Rahardjo S dan Kusumawati E. Analisis Determinan – Determinan Penyebab Terjadinya Kegagalan Pertumbuhan (Growth Faltering) Pada Anak Usia 6 – 24 bulan Di Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. *Prosiding*. Seminar Nasional Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan. LPPM Unsoed Purwokerto. 2011185-197.

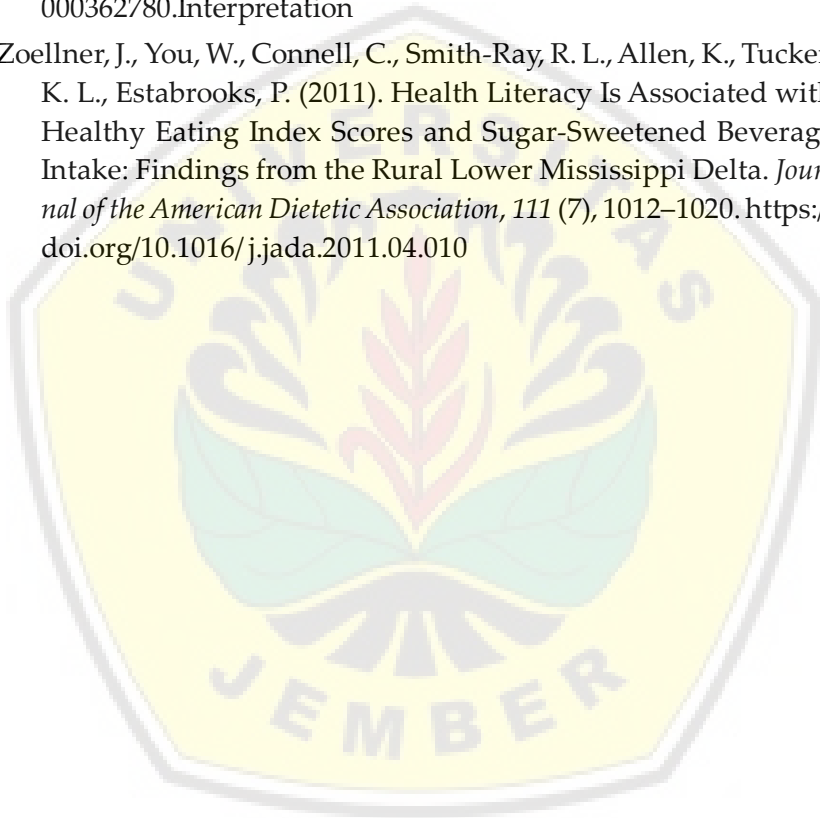
- Ramayulis, R., Kresnawan, T., Iwaningsih, S., Rochani, N.S. 2018. *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penerbit Plus* (Penebar Swadaya Grup).
- Retno, A.S., et al. 2013. Pengaruh Pemberian Makanan Pada Bayi dan Anak terhadap Pengetahuan, Keterampilan, dan Motivasi Bidan Desa. *Jurnal DIKESA Januari 2013 hal. 1 -20*.
- Ristianingrum CT, Moelyaningrum AD, Pujiati RS. 2018. Hygiene Sanitation and Rhodamin B Dyes in Cenil. *Journal of Health Science and Prevention. Vol 2. Issue 2. P: 67-77*.
- Riyadi H, Martianto D, Hastuti D, Damayanthi E, Murtilaksono K, 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Balita Di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi dan Pangan, 6(1): 66-73*.
- Sakti, E. S. 2018. *Pusat Data dan Informasi Pusdatin Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan Tema Pekan ASI Sedunia, 1-7 Agustus 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Saleem et al. 2014. *Impact of Maternal Education about Complementary Feeding on Their Infants. Nutritional Outcomes in low-middle Income Households: a community based randomized interventional study in Karachi, Pakistan. Helath Population Nutrition, 2014, ISSN: 16060997*
- Santosa KK. 2012. Tingkat Literasi kesehatan Pasien Di klinik Dokter Keluarga Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Kiara, DKI Jakarta. *Tesis*. Depok. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Sarbini, D. dan Rahmawaty, S., 2008. *Pelatihan Pembuatan Mp-ASI Lokal Dengan Bahan Dasar BMC (Bahan Makanan Campuran) Untuk Balita Pada Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Stabelan Surakarta*.
- Setiawan, S dan Dermawan, A C. 2008. *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media (TIM).
- Smith, E. R. et al. 2017. 'Delayed breastfeeding initiation and infant survival: A systematic review and meta-analysis', pp. 1-16.
- Solihin, RD. 2013. Kaitan antara pertumbuhan dengan perkembangan kognitif dan motorik pada anak usia prasekolah di Kabupaten Bogor. *Tesis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor

- Supriasa, I.D.N., Bakri B., Fajar, I. 2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Suryana. A. 2014. Menuju Ketahanan pangan Indonesia Berkelanjutan 2025: Tantangan dan Penanganannya. *Forum Agro Ekonomi. Volume 32. No.2. Desember*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Kementan
- Tantut Susanto, MN, RN, PHN1,6, Syahrul, RN, MHS2,6, Lantin Sulistyorini, RN, MHS3, Rondhianto, RN, MN4, Alfi Yudisianto, MD5. Local-food-based complementary feeding for the nutritional status of children ages 6–36 months in rural areas of Indonesia. *Korean Journal of Pediatrics 2017;60(10):320-326*.
- Tim Nasional Percepatan Penurunan Kemiskinan (TNP2K). 2017. *100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting). Ringkasan*. Jakarta: TNP2K
- TNP2K. 2017. *100 Kabupten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting) Vol. 2*. Jakarta: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Trihono, Atmarita, Tjandrarini, D.H., Irawati, A., Utami, N.H., Tejayanti, T., Nurlinawati, I. 2015. *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes
- Umi Fahmida, Otte Santika, Risatianti Kolopaking, and Elaine Ferguson. Complementary feeding recommendations based on locally available foods in Indonesia. *Food and Nutrition Bulletin 2014;35(4):174-179*.
- UKAID. 2011. Scalling up Nutrition: The UK's position paper on Undernutrition. Department of International Development
- Wellina, Wiwien F et al. 2016. Faktor risiko *stunting* pada anak umur 12-24 bulan. *Jurnal Gizi Indonesia (ISSN: 1858-4942)*, 1(5):55-6.
- Woolcock, M. 2001, The Place of Social Capital in Understanding Social and Economic Outcomes. *ISUMA Canadian Journal of Policy Research 2 (1) 11-17*.
- Zairinayati & Purnama, R. 2019. Hubungan *Hygiene* dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1): 78-91.

Website

- Badan Penelitian dan Pengembangan. 2013. *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI [Online] <http://www.depkes.go.id/resources/download/general>.
- Cegah Stunting, Melalui pemberian ASI Eksklusif. 2020. <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2844/cegah-stunting-maksimalkan-pemberian-asi-eksklusif> diakses 18 Oktober 2020
- Cobham A, Garde M, Crosby L, 2013. *Global Stunting Reduction Target: Focus on The Poorest or Leave Millions Behind*. www.savethechildren.org.uk. Diakses 31 Mei 2020
- Depkes RI. 2009. *Modul Kursus Hygiene Sanitasi Makanan dan Minuman*. Jakarta: Depkes RI Sub Direktorat Sanitasi Makanan dan Bahan Pangan Departemen Kesehatan. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. <http://depkes.go.id> Halaman 72.
- Kemkes RI. 2015. *Higiene dan Sanitasi Pangan*. <http://gizi.depkes.go.id/wpcontent/uploads/2015/02/HIGIENE-SANITASI-PANGAN-DIT-GIZI1.pdf>. Diakses 20 Oktober 2019
- Oktavia, S., Widajanti, L., Aruben, R. 2017. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Buruk pada Balita di Kota Semarang Tahun 2017 (Studi di Rumah Pemulihan Gizi Banyumanik Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.5 No.3 Semarang: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. [Online] Tersedia <https://media.neliti.com/media/publications>
- Unicef Indonesia, 2013. *Ringkasan Kajian Gizi Ibu dan Anak*. Oktober 2012. www.unicef.org. Diakses 31 Mei 2020
- Unicef, 2013. *Improving Child Nutrition the Achievable Imperative for Global Progress*. www.unicef.org/media/files/nutrition_report_2013.pdf. Diakses 31 Mei 2020.
- World Health Organization. 2007. *Indicators for assessing infant and young child feeding practices*. *Young*. 2007 (November), 1–19. Retrieved from <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Indicators+for+assessing+infant+and+young+child+feeding+practices#0>

- World Health Organization. 2009. *Guide to Hygiene and Sanitation in Aviation*. 49 http://www.who.int/water_sanitation_health/hygiene/ships/guide_hygiene_sanitation_aviation_3_edition.pdf. Diakses 1 September 2019
- World Health Organization. 2010. *Nutrition Landscape Information System (NLIS): Country Profile Indicators*. <https://doi.org/10.1159/000362780>. Interpretation
- Zoellner, J., You, W., Connell, C., Smith-Ray, R. L., Allen, K., Tucker, K. L., Estabrooks, P. (2011). Health Literacy Is Associated with Healthy Eating Index Scores and Sugar-Sweetened Beverage Intake: Findings from the Rural Lower Mississippi Delta. *Journal of the American Dietetic Association*, 111 (7), 1012–1020. <https://doi.org/10.1016/j.jada.2011.04.010>



Tentang Penulis



Dr. Dewi Rokhmah, S.K.M., M.Kes. lahir di Malang, Jawa Timur pada 7 Agustus 1978. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 pada Tahun 2001 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya. Gelar Magister Kesehatan diperoleh pada tahun 2009 dari Pasca-

sarjana FKM Universitas Diponegoro Semarang, kemudian tahun 2017 lulus dari program Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini menjadi dosen di FKM Universitas Jember sejak tahun 2009. Aktif sebagai *Community Organizer* dan peneliti di Yayasan LASKAR yang bergerak di bidang HIV/AIDS. Serta *Founder* dan Direktur *Center of Public Health Empowerment Studies (C-PHE Studies)* dan mendapatkan juara 1 dalam For Her Jawa Pos Tahun 2018. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam menulis buku, opini di surat kabar nasional, serta di jurnal nasional bereputasi dan jurnal terindeks Scopus, di antaranya: *Meaning of Tattoo and Lesbian Couples: A Phenomenology Study*.

Selain itu, beberapa buku telah ditulis oleh penulis di antaranya adalah: *Mencegah Perilaku LGBT pada Anak* (2018), *Green Tobacco Sickness Pada Petani Tembakau: Pendekatan Promosi kesehatan. Modul Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan PMT untuk Mencegah Stunting Pada Anak* (2019), *Modul Integrasi Pencegahan Stunting melalui Metode Participatory Hiegene and Sanitation Transformation (PHAST)*. Dari menulis

buku dan modul tersebut, terdapat 14 Hak Cipta Karya Intelektual (HAKI) yang sudah diperoleh sejak tahun 2017 sampai sekarang.



Anita Dewi Moelyaningrum,
S.KM., M.Kes*

Anita Dewi Moelyaningrum, S.Km., M.Kes. Lahir di Surabaya pada 20 November 1981. Saat ini beliau aktif mengajar sebagai dosen di FKM Universitas Jember. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 dan S2 di Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2004 dan 2009. Tidak hanya aktif menjadi dosen, beliau juga aktif sebagai peneliti. Sudah

banyak pengabdian masyarakat yang beliau lakukan. Publikasi yang sudah diterbitkan oleh beliau di antaranya adalah: (2012) Hazard Analysis Critical Point (HACPP) Pada Produk Tape Singkong Untuk Meningkatkan Keamanan Pangan Tradisional Indonesia (Studi di Wilayah Kabupaten Jember). *The Indonesian Journal of Health Science* 3, Vol 3. Universitas Muhammadiyah Jember. Food Hygiene and Sanitation of Street Vendors for Prevention Food Borne Disease in Jember University Area (2013). *Jurnal Spirulina* Vol 2, No. 1. Pusat Penelitian Kesehatan. Lembaga Penelitian Universitas Jember. Dan pada tahun (2019) Boric Acid And Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) On Kerupuk To Improve The Indonesians Traditional Foods Safety pada *International Journal Of Scientific & Technology*.



Dr. Farida Wahyu Ningtyias, S.KM., M.Kes. Lahir di Pamekasan, Jawa Timur pada 9 Oktober 1980. Penulis menghabiskan masa kecilnya di Pulau Madura. Pendidikan S-1 dan S-2 berhasil diselesaikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Surabaya, Bidang Gizi Kesehatan Masyarakat. Gelar S-1 diperoleh pada tahun 2003 dan gelar S-2 pada tahun 2007. Pada tahun 2015, penulis menyelesaikan pendidikan

Doktoralnya di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sejak tahun 2005, penulis aktif sebagai staf pengajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember. Penulis merupakan peneliti yang *concern* pada masalah gizi kesehatan masyarakat. Beberapa seminar dan lokakarya tentang ilmu gizi kesehatan masyarakat telah diikuti untuk menambah wawasan dan *update* keilmuan penulis.

Selain menulis buku dan jurnal ilmiah, penulis juga aktif melaksanakan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa judul penelitiannya antara lain: Kearifan Lokal Masyarakat Jember Mereduksi Kadar Sianogenik Untuk Menurunkan Kadar Tiosianat Urin; Perancangan Model Penganggaran Dan Pembiayaan Masyarakat Menuju 1000 HPK Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Pendhalungan dan Osing; Standarisasi Kesehatan pada menu Pecel Pithik dalam Tradisi Masyarakat Osing Banyuwangi dan Mr.Cubical (*Medicine Reminder Cub*): Implementasi *Alerting System* pada TB Anak untuk Cegah TB MDR Anak.



Ninna Rohmawati, S.Gz., M.PH.

lahir di Madiun, Jawa Timur pada 5 Juni 1984. Beliau menyelesaikan pendidikan DIII pada tahun 2005 di Politeknik Kesehatan Malang, lalu melanjutkan S1 di Universitas Brawijaya Jurusan Gizi Kesehatan dan lulus pada tahun 2008. Gelar Magister beliau peroleh pada tahun

2012 dari Pascasarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Saat ini Beliau menjadi Dosen di FKM Universitas Jember dan ahli dalam bidang gizi. Beliau aktif sebagai *community organizer* dan peneliti. Selain mengajar, beliau juga aktif dalam melakukan penelitian. Adapun publikasi ilmiah yang telah dihasilkan oleh beliau di antaranya: Penanganan Gizi Dalam Situasi Darurat (*Handling Nutrition in An Emergency Situation*)” pada jurnal ENTITAS SOSIOLOGI. Vol.I/No.1/Februari 2015. Produk Abon Modifikasi sebagai Upaya Peningkatan Status Gizi Masyarakat, pada Warta Pengabdian, Vol.9/No.3/Oktober 2015, Karies Gigi dan Status Gizi

Anak pada Jurnal Stomatognatic. Vol.13/No.1/2016 serta Pemberdayaan Ikan Tuna dan Kluwih menjadi Produk Abon Modifikasi pada Warta Pengabdian. Vol.10/No.4/Desember 2016.

